

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Fasilitas fisik yang dibutuhkan oleh penjual untuk menunjang proses berjualan tamagoyaki, antara lain meja kompor, etalase, lemari bahan, meja transaksi, *display menu*, lemari alat, lemari kursi, meja makan, dan kursi.
2. Tata letak kabin dibuat berdasarkan dimensi karoseri bawaan motor roda tiga yang digunakan. Tata letak tersebut mempertimbangkan kemudahan proses kerja penjual, kenyamanan penjual dan pembeli saat bertransaksi, dan berapa kapasitas tempat makan yang bisa disediakan. Dari tiga alternatif tata letak yang telah dibuat, satu alternatif terbaik dipilih untuk diterapkan pada rancangan kabin dengan menggunakan metode *scoring concept*. Alternatif tata letak yang terpilih adalah alternatif pertama karena mendapatkan total *rating* paling tinggi dalam *scoring concept*.
3. Rancangan fasilitas fisik dibuat berdasarkan data antropometri dan data acuan lain yang sesuai dengan spesifikasi masing-masing fasilitas fisik. Dimensi fasilitas fisik disesuaikan dengan ketersediaan ruang di dalam kabin yang terbatas. Fasilitas fisik juga dirancang untuk bisa memenuhi seluruh kebutuhan penjual, seperti dapat memuat seluruh alat dan bahan dengan tertata rapi dan aman.
4. Penerapan metode 5S pada rekayasa kabin, antara lain:
 - a. *Seiri*, yaitu pengelompokan dan pemisahan antara barang-barang yang diperlukan dengan yang tidak, seperti alat masak yang sering dipakai disimpan pada meja kompor sehingga dapat dengan cepat serta mudah

- dijangkau dan persediaan air yang tidak sering digunakan disimpan agak jauh pada lemari alat.
- b. *Seiton*, yaitu penataan barang pada tempatnya dengan rapi, telah diterapkan dengan rancangan fasilitas fisik yang memiliki bagian yang jelas untuk masing-masing alat dan bahan.
 - c. *Seiso*, yaitu pemeliharaan kebersihan yang dapat diterapkan dengan mudah karena telah disediakan air, sabun, lap, baskom cucian, dan tempat sampah.
 - d. *Seiketsu*, yaitu mempertahankan *seiri*, *seiton*, dan *seiso* terus-menerus dengan rutin melakukan pengelompokkan barang, penataan barang, dan membersihkan area kerja serta lingkungan tempat berjualan.
 - e. *Shitsuke*, yaitu menerapkan kedisiplinan dan kebiasaan untuk terus melakukan *seiri*, *seiton*, dan *seiso*.
5. Berdasarkan analisis pada sub bab 5.11.2, penjual dapat mengetahui apa saja kecelakaan yang dapat terjadi dan apa penyebabnya pada diagram *fishbone* yang sudah dibuat. Penjual juga dapat mencegah kecelakaan-kecelakaan tersebut dengan menggunakan rencana pencegahan yang sudah dijelaskan sesuai dengan macam-macam penyebabnya dalam bentuk tabel (tabel 5.24 s/d tabel 5.28) dengan menggunakan metode 5W+1H.

6.2 Saran

Penelitian dan perancangan motor roda tiga sebagai sarana berjualan makanan secara *mobile* (dapat berpindah-pindah) masih dapat dikembangkan. Peneliti menyarankan untuk penelitian dan perancangan kabin motor roda tiga untuk berjualan makanan selanjutnya dapat menggunakan sumber referensi yang terkini dan mencakup bidang masalah yang belum dapat diteliti pada perancangan ini.